



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Pendidikan
Program Studi S3 Manajemen Pendidikan**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (skt)			SEMESTER	Tgl Penyusunan							
Manajemen Mutu Terpadu		8603104912		T=0	P=0	ECTS=0	3	24 Januari 2026							
OTORISASI		Pengembang RPS			Koordinator RMK			Koordinator Program Studi							
				NUNUK HARIYATI							
Model Pembelajaran	Case Study														
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK														
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)														
	Matrik CPL - CPMK														
		CPMK													
		Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)													
Desripsi Singkat MK		CPMK	Minggu Ke												
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Pustaka	Utama :														

<p>1. Burnham, J.W. 1997. Managing Quality in School. Great Britain: Pearson Education.</p> <p>2. Dawson, P. Dan Palmer, G. 1995. Quality Management: The Theory and Practice of Implementing Change. Melbourne: Longman.</p> <p>3. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. t.t. Sistem Penjaminan Mutu Penelitian Perguruan Tinggi (SPMPPT). Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.</p> <p>4. Donaldson, G. 2006. Quality Management in Education: Self Evaluation for Quality Improvement. New York: Astron, Inc.</p> <p>5. Faure, Lesley Munro & Faure, Malcolm Munro. 1992. Implementing Total Quality Management. London: Pitman Publishing.</p> <p>6. Gaspersz, Vincent. 2012. Three-in-one: ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001 (Sistem Manajemen Kualitas. K3, Lingkungan (SMK4L) dan Peningkatan Kinerja Terus-Menerus: Contoh Aplikasi pada Bisnis dan Industri). Bogor: Vinchristo Publication</p> <p>7. Ghafur, A.Hanief Saha. 2010. Manajemen Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi di Indonesia: Suatu Analisis Kebijakan. Jakarta: PT Bumi Aksara</p> <p>8. Hadis, Abdul & Nurhayati. 2012. Manajemen Mutu Pendidikan. Bandung:Alfabeta.</p> <p>9. Holness, G.V.R. 2002. Achieving Quality Using TQM and ISO. ASHRAE Journal. (Online), (http://www.holness_ASHRAE_01, diakses tanggal 10 Agustus 2019).</p> <p>10. Ismail. 2010. Manajemen Penjaminan Mutu Pendidikan Madrasah Aliyah Melalui Akreditasi . Semarang: IAIN Walisongo Semarang. Penelitian tidak Diterbitkan.</p> <p>11. Mahmud, Marzuki. 2012. Manajemen Mutu Perguruan Tinggi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.</p> <p>12. Mutohar, Prim Masrokan. 2013. Manajemen Mutu Sekolah: Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.</p> <p>13. Nasution, M.N. 2001. Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management). Jakarta: Ghalia Indonesia.</p> <p>14. Prawirosentono, Suyadi. 2004. Filosofi Baru tentang Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management) Abad 21: Studi Kasus dan Analisis (Kiat Membangun Bisnis Kompetitif Bernuansa "Market Leader". Jakarta: PT Bumi Aksara.</p> <p>15. Prihantoro, C. Rudy. 2012. Konsep Pengendalian Mutu . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.</p> <p>16. Ross, J.E. 1995. Total Quality Management: Text, Cases and Reading (2nd ed.). Singapore: S.S Mubaruk & Brothers Pte Ltd.</p> <p>17. Sallis, E. 1993. Total Quality Management in Education. London: Cogan Page Educational Management Series.</p> <p>18. Sobana. 2012. Tips Memahamai Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 (Case Study: Aplikasi Sistem Manajemen Mutu-SMM ISO 9001 di Badan Diklat Daerah Provinsi Jawa Barat . Bandung: Alfabeta.</p> <p>19. Sumardjoko, Bambang. 2010. Membangun Budaya Pendidikan Mutu Perguruan Tinggi: Analisis Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.</p> <p>20. Syafaruddin. 2002. Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan: Konsep, Strategi dan Aplikasi. Jakarta: Grasindo.</p> <p>21. Syam, Husain & Thioritz, Sonny. 2011. Kendali Mutu. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar (UNM).</p> <p>22. Tenner, A.R. dan Detoro. 1992. Total Quality Management: Three Steps to Continuous Improvement. Massachusset: Addison-Weley Publishing Company.</p> <p>23. Tjiptono, Fandy. 2005. Prinsip-prinsip Total Quality Service . Yogyakarta: Andi.</p> <p>24. Jurnal yang memuat artikel tentang manajemen mutu terpadu dan konten, seperti peraturan-peraturan lain yang relevan dengan substansi materi perkuliahan.</p> <p>25. Peraturan-peraturan pemerintah yang relevan dengan substansi materi perkuliahan.</p>							
Pendukung :							
Dosen Pengampu		Prof. Dr. H. Murtadlo, M.Pd. Dr. Nunuk Hariyati, S.Pd., M.Pd.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
1	Mahasiswa mengetahui ruang lingkup aksentuasi dan tujuan perkuliahan Manajemen Mutu Terpadu.Mahasiswa mengetahui kompetensi yang harus dicapai pada perkuliahan Manajemen Mutu terpaduMahasiswa membuat kontrak perkuliahan yang disepakati bersama dosen pengampu.Mahasiswa mengetahui referensi yang relevan dengan perkuliahan.	1.Mahasiswa mengetahui hal-hal yang menjadi kesepakatan untuk kelancaran perkuliahan dengan baik. 2.Mahasiswa mengidentifikasi sumber atau referensi yang relevan. 3.Mahasiswa mampu memetakan ruang lingkup kajian Manajemen Mutu Terpadu secara holistik 4.Mahasiswa mampu mendeskripsikan aksentuasi Manajemen Mutu Terpadu dalam dalam upaya mewujudkan sistem persekolahan yang mencerminkan sebagai organisasi pembelajar.	Kriteria: -	Luring (offline)	Daring (online)		0%

2	Mahasiswa mampu mengkorelasikan keterhubungan antar komponen yang menjadi key factor dalam sistem penyelenggaraan pendidikan.	1.Mahasiswa mampu menelaah komponen-komponen dalam sistem penyelenggaraan pendidikan secara sistematis dan sistemik. 2.Mahasiswa menguraikan kedudukan setiap komponen dalam sistem persekolahan secara komprehensif.	Kriteria: Terlampir	Pendekatan konsep dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, pengajaran langsung melalui online jika dibutuhkan. 2 X 50			0%
3	Mahasiswa mampu mengiferensikan pandangan-pandangan para ahli tentang filosofi dan konsep Manajemen Mutu Terpadu dalam konteks sistem penyelenggaraan dan penjaminan mutu pendidikan.	1.Mahasiswa mampu mengilustrasikan filosofi dan konsep mutu dalam bidang pendidikan secara holistik; 2.Mahasiswa mampu mendeskripsikan elemen-elemen kunci mutu dalam sistem penyelenggaraan pendidikan secara sistematis dan sistemik.	Kriteria: Terlampir	Pendekatan konsep dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, pengajaran langsung melalui online jika dibutuhkan. 2 X 50			0%
4	Mahasiswa mampu mengiferensikan pandangan-pandangan para ahli tentang filosofi dan konsep Manajemen Mutu Terpadu dalam konteks sistem penyelenggaraan dan penjaminan mutu pendidikan.	1.Mahasiswa mampu mengilustrasikan filosofi dan konsep mutu dalam bidang pendidikan secara holistik; 2.Mahasiswa mampu mendeskripsikan elemen-elemen kunci mutu dalam sistem penyelenggaraan pendidikan secara sistematis dan sistemik.	Kriteria: Terlampir	Pendekatan konsep dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, pengajaran langsung melalui online jika dibutuhkan. 2 X 50			0%
5	Mahasiswa menguasai penerapan piranti-piranti/alat pokok Manajemen Mutu Terpadu: bagan aliran (flow chart); diagram sebab akibat (cause and effect diagram); bagan pareto (pareto chart); diagram pencar (scatterdiagram); histogram; bagan kegiatan (run chart); bagan pengendalian (control chart).	1.Mahasiswa menguasai penggunaan (flow chart) secara komprehensif; 2.Mahasiswa menguasai diagram sebab akibat (cause and effect diagram) secara komprehensif 3.Mahasiswa menguasai bagan pareto (pareto chart) secara komprehensif.	Kriteria: Terlampir	Pendekatan konsep dengan presentasi dan diskusi kelompok. 2 X 50			0%
6	Mahasiswa menguasai penerapan piranti-piranti/alat pokok Manajemen Mutu Terpadu: bagan aliran (flow chart); diagram sebab akibat (cause and effect diagram); bagan pareto (pareto chart); diagram pencar (scatterdiagram); histogram; bagan kegiatan (run chart); bagan pengendalian (control chart).	1.Mahasiswa menguasai penggunaan diagram pencar (scatterdiagram) secara komprehensif; 2.Mahasiswa menguasai penggunaan histogram secara komprehensif	Kriteria: Terlampir	Pendekatan konsep dengan presentasi dan diskusi kelompok. 2 X 50			0%

7	Mahasiswa menguasai penerapan piranti-piranti/alat pokok Manajemen Mutu Terpadu: bagan aliran (flow chart); diagram sebab akibat (cause and effect diagram); bagan pareto (pareto chart); diagram pencar (scatterdiagram); histogram; bagan kegiatan (run chart); bagan pengendalian (control chart).	1.Mahasiswa menguasai penggunaan bagan kegiatan (run chart) secara komprehensif; 2.Mahasiswa menguasai penggunaan bagan pengendalian (control chart) secara komprehensif	Kriteria: Terlampir	Pendekatan konsep dengan presentasi dan diskusi kelompok 2 X 50			0%
8	Mahasiswa menguasai capaian kemampuan akhir pada pertemuan ke 2 s.d ke 7.	Indikator pertemuan ke 2 s.d ke 7	Kriteria: Terlampir	Paper Test 2 X 50			0%
9	Mahasiswa mampu menganalisis manajemen mutu pendidikan dalam perspektif Kebijakan Pendidikan Nasional	1.Mahasiswa mengidentifikasi dan menelaah peraturan dan perundangan yang relevan dengan sistem manajemen mutu pendidikan nasional secara holistik. 2.Mahasiswa menganalisis kebijakan pendidikan yang terkait dengan sistem manajemen mutu pendidikan secara rasional dan komprehensif	Kriteria: Terlampir	Pendekatan konsep dengan presentasi dan diskusi kelompok. 2 X 50			0%
10	Mahasiswa mampu menganalisis implementasi sistem penjaminan mutu nasional pada sekolah dan madrasah berbagai jenjang dan Perguruan Tinggi	1.Mahasiswa mampu mendeskripsikan implementasi sistem penjaminan mutu internal dan eksternal pada jenjang SD/MI dan SMP/MTs secara holistik melalui studi lapangan. 2.Mahasiswa mampu menganalisis mendeskripsikan implementasi sistem penjaminan mutu internal dan eksternal pada jenjang SD/MI; SMP/MTs; SMA/MA; SMK dan Perguruan Tinggi secara rasional dan komprehensif. 3.Mahasiswa mampu menyusun laporan hasil studi lapangan secara komprehensif.	Kriteria: Terlampir	Pendekatan konsep dengan presentasi dan diskusi dan studi lapangan. 2 X 50			0%

11	Mahasiswa mampu menganalisis implementasi sistem penjaminan mutu nasional pada sekolah dan madrasah berbagai jenjang dan Perguruan Tinggi	<p>1.Mahasiswa mampu mendeskripsikan implementasi sistem penjaminan mutu internal dan eksternal pada jenjang SD/MI dan SMP/MTs secara holistik melalui studi lapangan.</p> <p>2.Mahasiswa mampu menganalisis mendeskripsikan implementasi sistem penjaminan mutu internal dan eksternal pada jenjang SD/MI; SMP/MTs; SMA/MA; SMK dan Perguruan Tinggi secara rasional dan komprehensif.</p> <p>3.Mahasiswa mampu menyusun laporan hasil studi lapangan secara komprehensif.</p>	Kriteria: Terlampir	Pendekatan konsep dengan presentasi dan diskusi dan studi lapangan. 2 X 50				0%
12	Mahasiswa mampu menganalisis implementasi sistem penjaminan mutu nasional pada sekolah dan madrasah berbagai jenjang dan Perguruan Tinggi.	<p>1.Mahasiswa mampu mendeskripsikan implementasi sistem penjaminan mutu internal dan eksternal pada jenjang SD/MI dan SMP/MTs secara holistik melalui studi lapangan.</p> <p>2.Mahasiswa mampu menganalisis mendeskripsikan implementasi sistem penjaminan mutu internal dan eksternal pada jenjang SD/MI; SMP/MTs; SMA/MA; SMK dan Perguruan Tinggi secara rasional dan komprehensif.</p> <p>3.Mahasiswa mampu menyusun laporan hasil studi lapangan secara komprehensif.</p>	Kriteria: Terlampir	Pendekatan konsep dengan presentasi dan diskusi dan studi lapangan. 2 X 50				0%
13	Mahasiswa mampu mendeskripsikan dan menganalisis temuan studi lapangan terkait dengan implementasi sistem penjaminan mutu nasional pada sekolah dan madrasah berbagai jenjang dan Perguruan Tinggi.	<p>1.Mahasiswa mampu memaparkan latar belakang studi pendahuluan secara rasional;</p> <p>2.Mahasiswa mampu memaparkan kajian pustaka yang relevan dengan topik studi lapangan secara komprehensif;</p> <p>3.Mahasiswa mampu memaparkan data hasil studi lapangan sesuai dengan fokus dan topik yang telah ditentukan;</p> <p>4.Mahasiswa mampu memaparkan hasil analisis temuan studi lapangan secara rasional;</p> <p>5.Mahasiswa mampu menyimpulkan hasil studi lapangan secara tepat.</p>	Kriteria: Terlampir	Pendekatan proses dengan metode kerja kelompok (cooperative) melalui presentasi 2 X 50				0%

14	Mahasiswa mampu mendeskripsikan dan menganalisis temuan studi lapangan terkait dengan implementasi sistem penjaminan mutu nasional pada sekolah dan madrasah berbagai jenjang dan Perguruan Tinggi.	<p>1.Mahasiswa mampu memaparkan latar belakang studi pendahuluan secara rasional;</p> <p>2.Mahasiswa mampu memaparkan kajian pustaka yang relevan dengan topik studi lapangan secara komprehensif;</p> <p>3.Mahasiswa mampu memaparkan data hasil studi lapangan sesuai dengan fokus dan topik yang telah ditentukan;</p> <p>4.Mahasiswa mampu memaparkan hasil analisis temuan studi lapangan secara rasional;</p> <p>5.Mahasiswa mampu menyimpulkan hasil studi lapangan secara tepat.</p>	Kriteria: Terlampir	Pendekatan proses dengan metode kerja kelompok (cooperative) melalui presentasi 2 X 50			0%
15	Mahasiswa mampu mendeskripsikan dan menganalisis temuan studi lapangan terkait dengan implementasi sistem penjaminan mutu nasional pada sekolah dan madrasah berbagai jenjang dan Perguruan Tinggi.	<p>1.Mahasiswa mampu memaparkan latar belakang studi pendahuluan secara rasional;</p> <p>2.Mahasiswa mampu memaparkan kajian pustaka yang relevan dengan topik studi lapangan secara komprehensif;</p> <p>3.Mahasiswa mampu memaparkan data hasil studi lapangan sesuai dengan fokus dan topik yang telah ditentukan;</p> <p>4.Mahasiswa mampu memaparkan hasil analisis temuan studi lapangan secara rasional;</p> <p>5.Mahasiswa mampu menyimpulkan hasil studi lapangan secara tepat.</p>	Kriteria: Terlampir	Pendekatan proses dengan metode kerja kelompok (cooperative) melalui presentasi 2 X 50			0%

16	Mahasiswa mampu menyusun artikel ilmiah mengacu pada substansi materi perkuliahan Manajemen Mutu terpadu dengan metode kajian pustaka untuk dipublikasikan pada jurnal nasional maupun internasional yang kredibel.	<p>1.Mahasiswa mampu menentukan topik artikel yang akan disusun secara rasional yang didukung dengan data-data yang kredibel.</p> <p>2.Mahasiswa mampu merumuskan permasalahan-permasalahan yang menjadi fokus dalam penulisan artikel.</p> <p>3.Mahasiswa mampu mengkaji pustaka /teori-teori yang relevan dengan topik artikel secara komprehensif.</p> <p>4.Mahasiswa mampu menerapkan suatu metode tertentu dalam penulisan artikel ilmiah secara operasional.</p> <p>5.Mahasiswa mampu mengidentifikasi temuan-temuan untuk menjawab rumusan masalah sebagaimana telah ditetapkan sebelumnya dengan HOTS (High Order Thinking Skills).</p> <p>6.Mahasiswa mampu menganalisis temuan dalam ragam perspektif yang tertuang dalam kajian pustaka secara tajam dan mendalam.</p> <p>7.Mahasiswa mampu menggeneralisasikan hasil pembahasan dalam artikel ilmiah dalam sebuah kesimpulan yang mengandung unsur sebab akibat.</p> <p>8.Mahasiswa mampu menyusun rekomendasi kepada pihak-pihak yang relevan dengan manfaat hasil yang tertuang artikel ilmiah secara praktis dan operasional.</p>	Kriteria: Terlampir	Pendekatan Proses dengan metode tugas dan resitasi 2×50				0%
----	---	--	-------------------------------	---	--	--	--	----

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
		0%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

File PDF ini digenerate pada tanggal 24 Januari 2026 Jam 10:51 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa